

**HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA
ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

41160069

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA
ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

41160069

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reynaldy Valentino Pratama Marpaung
NIM : 41160069
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI
KOTA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Januari 2020

Yang menyatakan



Reynaldy Valentino Pratama Marpaung
41160069

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

41160069

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 08 Desember 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)

2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020



Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

41160069

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

NIM : 41160069

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Yang menyatakan,



Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul, “Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Pada Anak TK Di Kota Yogyakarta” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini, diantaranya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
3. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH, selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dari awal perencanaan penelitian sampai penyusunan akhir karya tulis ilmiah.
4. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi pemahaman dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah.
5. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc, selaku dosen penguji atas koreksi dan arahan dari perencanaan penelitian sampai penyelesaian akhir karya tulis ilmiah.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

7. Seluruh guru TK Bopkri Gondokusuman, TK Bopkri Ungaran serta TK Bina Putra yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh responden penelitian ini yang bersedia untuk ikut serta dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh teman sejawat dari FK UKDW 2015, 2016, 2017 yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih ada kelemahan dari karya tulis ilmiah ini sehingga penulis berharap segala bentuk saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun untuk karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan penelitian selanjutnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 16 Desember 2020



Reynaldy Valentino Pratama Marpaung

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5

1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Status Gizi	8
2.1.2 Pola asuh	17
2.1.3 Hubungan pola asuh dengan status gizi	24
2.2 Landasan Teori	25
2.3 Kerangka Teori.....	26
2.4 Kerangka Konsep.....	27
2.5 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampling.....	29
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.5 Sampel size.....	34
3.6 Alat (instrument) penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran umum lokasi dan pelaksanaan penelitian	42

4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian	46
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Pengambilan Data ..	48
4.3 Analisis Univariat.....	52
4.4 Analisis Bivariat.....	60
4.5 Pembahasan.....	63
4.5.1 Hubungan pola asuh dengan status gizi anak.....	64
4.5.2 Hubungan pemenuhan nutrisi dengan status gizi anak	68
4.5.3 Hubungan perawatan kesehatan dasar dengan status gizi anak ...	72
4.5.4 Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak.....	76
4.6 Kelemahan Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	6
Tabel 2.1 Kategori batas ambang dengan jangkauan persentil oleh CDC.....	14
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	32
Tabel 3.2 Distribusi pernyataan valid dan tidak valid.....	35
Tabel 3.3 Distribusi pernyataan favorable dan unfavorable.....	36
Tabel 3.4 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dari tiap kuesioner.....	37
Tabel 3.5 Jadwal penelitian.....	41
Tabel 4.1 Distribusi kriteria inklusi dan eksklusi.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik responden penelitian.....	46
Tabel 4.3 Distribusi pengisian kuesioner digolongkan dengan pola asuh.....	49
Tabel 4.4 Distribusi pengisian kuesioner digolongkan dengan tindakan pola asuh.....	50
Tabel 4.5 Distribusi pengisian kuesioner digolongkan dengan tingkat pendidikan.....	51
Tabel 4.6 Distribusi pengukuran antropometri digolongkan dengan status gizi.....	52
Tabel 4.7 Karakteristik responden penelitian.....	53
Tabel 4.8 Hubungan pola asuh dengan status gizi anak.....	60
Tabel 4.9 Hubungan pemenuhan nutrisi dengan status gizi anak.....	61
Tabel 4.10 Hubungan perawatan kesehatan dasar dengan status gizi anak.....	62

Tabel 4.11 Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak.....63

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kategori dan ambang status gizi anak berdasarkan indeks.....	13
Gambar 2.2 Kurva pertumbuhan IMT/U oleh CDC.....	15
Gambar 2.3 Kerangka teori.....	26
Gambar 2.4 Kerangka konsep.....	27
Gambar 4.1 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan usia anak.....	47
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak.....	48
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu.....	54
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pola asuh.....	55
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pemenuhan nutrisi.....	56
Gambar 4.6 Karakteristik responden berdasarkan higiene diri dan lingkungan....	57
Gambar 4.7 Karakteristik responden berdasarkan perawatan kesehatan dasar.....	58
Gambar 4.8 Karakteristik responden berdasarkan status gizi anak.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 2 Lembar Informasi Subjek.....	98
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	102
Lampiran 4 Lembar Identitas Responden Dan Data Antropometri.....	105
Lampiran 5 Kuesioner Model Pola Asuh	106
Lampiran 6 Kuesioner Tindakan Pola Asuh	112
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Tindakan Pola Asuh.....	115
Lampiran 8 Hasil Analisis SPSS.....	118
Lampiran 9 Curriculum Vitae.....	128

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung¹, Yoseph Leonardo Samodra², Slamet Sunarno Harjosuwarno³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.*

Email: yoseph_samodra@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi memiliki peran yang penting terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. Status gizi yang buruk pada anak memiliki hubungan terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik. Sedangkan status gizi yang berlebih dengan derajat berat akan menyebabkan gangguan pernapasan, hipertensi, dermatitis. Maka dari itu perlu adanya pengkajian suatu kondisi yang diduga mempengaruhi status gizi seperti pola asuh.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pola asuh terhadap status gizi pada anak TK di kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain penelitian yaitu *cross sectional*. Populasi yang terlibat terdiri dari seluruh siswa atau siswi beserta ibu anak TK Bopkri Gondokusuman, TK Bina Putra dan TK Bopkri Ungaran yang berjumlah 50 sampel. Penilaian status gizi ditentukan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian dikategorikan berdasarkan indikator Indeks Massa Tubuh (IMT/U) pada grafik CDC tahun 2000. Dan pola asuh dinilai dengan kuesioner.

Hasil: Berdasarkan analisis statistika yang menggunakan *fisher exact test* ditemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ($p = 0,590$), pemenuhan nutrisi ($p = 0,320$), perawatan kesehatan dasar ($p = 1,000$) dengan status gizi anak.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pola asuh terhadap status gizi pada anak TK di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: pola asuh; pemenuhan nutrisi; perawatan kesehatan dasar; higiene diri dan lingkungan; status gizi anak

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING TOWARD NUTRITIONAL STATUS OF PRESCHOOL CHILDREN IN YOGYAKARTA

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung¹, Yoseph Leonardo Samodra², Slamet Sunarno Harjosuwarno³

^{1,2,3}Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: *Faculty of medicine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Email: yoseph_samodra@staff.ukdw.ac.id*

ABSTRACT

Background: *Nutritional status have important impact with growth and development children in pre-primary school. Undernutrition in children have a relationship between impaired growth and physical development. Meanwhile, overnutrition with a severe degree will causes respiratory problem, hypertension and dermatitis. Therefore needed to analyze a suspected condition that affect nutritional status like parenting.*

Objective: *To find out the relationship between parenting toward nutritional status of preschool children in Yogyakarta.*

Method: *An observational analytic with a cross-sectional design. The population in this study were all students from Bopkri Gondokusuman, Bopkri Ungaran and Bina Putra Preschool and their mothers, totalling 50 sample. Nutritional status is determined by measuring the children body weight and height, then categorize them with the BMI/Age base on CDC growth chart in 2000. Parenting are measured by a questionnaire.*

Results: *Based on the fisher's exact test, there is no significant relationship between parenting ($p = 0,590$), nutritional fulfillment ($p = 0,320$), basic health care ($p = 1,000$) toward the nutritional status of children.*

Conclusion: *There is no significant relationship between parenting with the nutritional status of preschool children in Yogyakarta*

Keywords: *parenting; nutritional fulfillment; basic health care; self and environmental hygiene; nutritional status of preschool children.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas sumber daya manusia menentukan keberhasilan proses pembangunan nasional. Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu petunjuk yang digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia. Tinggi rendahnya indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dimana ketiga pilar tersebut erat kaitannya dengan status gizi (Sa'adah dkk, 2014).

Berdasarkan laporan dari United Nations Development Programme sampai dengan tahun 2017, indeks pembangunan manusia Indonesia menempati peringkat 116 dari 189 negara. Rendahnya IPM erat kaitannya dengan rendahnya status gizi dan berdampak pada derajat kesehatan penduduk Indonesia. Gizi seimbang mendukung proses tumbuh kembang anak dan memiliki dampak pada derajat kesehatan masyarakat. Kualitas gizi rendah yang diterima dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia (Badan Pusat Statistik, 2019). Anak menjadi salah satu aset suatu bangsa yang memiliki potensi dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Setiap keluarga mendambakan anaknya kelak bertumbuh kembang ideal sesuai usianya. Oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih sejak anak masih di dalam kandungan sampai menjadi manusia dewasa (Soetjiningsih & Ranuh, 2013).

Status gizi berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. Pemantauan status gizi balita pada tahun 2018 di Indonesia

ditemukan hasil persentase gizi buruk sebesar 3,9%, gizi kurang sebesar 13,8%. Sedangkan untuk status gizi sangat pendek sebesar 11,5% dan status gizi pendek sebesar 19,3%. Proporsi status gizi balita sangat kurus sebesar 3,5%, balita kurus sebesar 6,7% dan status gizi berlebih sebesar 8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta prevalensi status gizi berlebih sebesar 2,80% pada tahun 2017, prevalensi balita pendek pada tahun 2017 sebesar 13,86% dan menurun menjadi 12,37% pada tahun 2018, prevalensi balita gizi buruk dan kurang sebesar 7,94% dari populasi pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2019). Dan hasil penelitian status gizi pada anak TK Bopkri Gondokusuman Yogyakarta menyatakan bahwa status gizi baik sebesar 43,3% dan status gizi kurang baik sebesar 56,7% (Sitompul dkk, 2020). Status gizi buruk pada anak, erat kaitannya dengan gangguan pertumbuhan, perkembangan fisik, mental dan jaringan otak. Status gizi yang berlebih dengan derajat berat akan menyebabkan gangguan pernapasan, hipertensi, dermatitis (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2019). Setiap anak memiliki perbedaan proses metabolisme di tiap jenjang umur (Soetjiningsih & Ranuh, 2013). Masalah gizi tidak semata-mata hanya berkaitan dengan masalah kesehatan tetapi masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang gizi dan kesehatan yang rendah, pola pengasuhan yang buruk dan aksesibilitas layanan kesehatan (Razali, 2009). Oleh karena itu perlu ada keseimbangan antara kebutuhan dan pemasukan zat gizi. Target yang akan dicapai yaitu pertumbuhan yang optimal tanpa disertai risiko morbiditas dini dan mortalitas dikemudian hari (Triaswulan, 2012).

Faktor yang dapat memengaruhi status gizi pada anak dibedakan menjadi sebab yang langsung dan tidak langsung. Sebab langsung meliputi kecukupan makanan dan keadaan kesehatan, sedangkan sebab yang tidak langsung berupa ketahanan makanan keluarga, pola asuh, pemanfaatan pelayanan kesehatan dan lingkungan (Soetjiningsih & Ranuh, 2013). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa faktor pengasuhan balita yang baik dapat mengoptimalkan status gizi balita (Pratiwi dkk, 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya di Kabupaten Bantul menyebutkan bahwa pola asuh yang tidak baik persentasenya paling banyak pada kondisi status gizi buruk sebesar 32,1% dan status gizi buruk memiliki kemungkinan risiko 6 kali lebih besar ditemukan pada pola asuh yang tidak baik (Andriyani, 2017). Penelitian oleh Warso, tahun 2017 ditemukan bahwa pada pola asuh otoriter banyak terjadi pada status gizi normal (100,0%), pola asuh demokratis pada status gizi normal (86,8%) sedangkan 13,2 % pada status gizi yang tidak normal (Warso, 2017). Pola asuh merupakan sikap dalam interaksi antara orang tua dan anak dengan membentuk hubungan emosional dimana perilaku orang tua terekspresikan. Terdapat tiga macam pola asuh yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Pola asuh demokratis menghasilkan anak yang berkarakter sosial, komunikatif, percaya diri, kreatif, dan memiliki kecerdasan majemuk (Soetjiningsih & Ranuh, 2013). Pola asuh otoriter memiliki makna bahwa orang tua ikut berperan dalam hal-hal yang bersifat pribadi dan cenderung menerapkan aturan yang mutlak, harus ditaati tanpa adanya kesempatan anak dalam berpendapat. Pola asuh permisif memiliki kecenderungan untuk membebaskan anak dalam melakukan sesuatu sesuai kehendaknya (Udampo dkk, 2017). Setiap anak memiliki kebutuhan dasar dan hal

tersebut merupakan tanggung jawab orang tua meliputi pemenuhan nutrisi yang mencukupi dan seimbang, perawatan kesehatan dasar dan higiene diri dan lingkungan (Soetjiningsih & Ranuh, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, bahwa masalah status gizi dan kaitannya dengan pola asuh membutuhkan tinjauan lebih lanjut. Ditambah juga bahwa penelitian terkait pola asuh masih belum banyak di Kota Yogyakarta, dan juga peneliti belajar dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pola asuh terhadap status gizi pada anak TK di Kota Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah status gizi dan faktor yang berhubungan dengan status gizi salah satunya pola asuh baik dari model pola asuh dan tindakan pola asuh membutuhkan tinjauan lebih lanjut. Maka dirumuskan pertanyaan mengenai masalah yang perlu diteliti sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan pola asuh terhadap status gizi pada anak TK di Kota Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Mengetahui hubungan pola asuh terhadap status gizi pada anak TK di Kota Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui hubungan antara pola asuh dengan status gizi anak
- 2) Mengetahui hubungan antara pemenuhan nutrisi dengan status gizi anak

- 3) Mengetahui hubungan antara higiene diri dan lingkungan dengan status gizi anak
- 4) Mengetahui hubungan antara perawatan kesehatan dasar dengan status gizi anak
- 5) Mendapatkan gambaran status gizi anak TK di Kota Yogyakarta.
- 6) Mengetahui gambaran model pola asuh dan tindakan pola asuh terdiri dari pemenuhan nutrisi, higiene diri dan lingkungan serta perawatan kesehatan dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, secara khusus mengenai hubungan pola asuh dengan status gizi terutama pada anak usia prasekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan masyarakat, orang tua murid TK di Kota Yogyakarta, dapat menambah wawasan dan informasi terkait pola asuh dengan status gizi pada anak TK sehingga dapat muncul kesadaran untuk meningkatkan status gizi bagi anak secara optimal. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi bagi pemerintah dan Taman Kanak-Kanak dalam penyediaan informasi untuk mengembangkan materi sosialisasi terkait pola asuh yang sesuai dan pengaruhnya terhadap status gizi pada anak TK.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti,Tahun,Judul	Metode	Jumlah Sampel	Hasil	Perbedaan
1.	Silvia Dewi, 2016, “Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Motorik Anak Pra-Sekolah.”	Kualitatif dengan indepth interview.	4 sampel	Dari penelitian ini didapatkan bahwa anak dengan pola asuh demokratis perkembangan motoriknya lebih menonjol pada motorik halus dan anak dengan pola asuh otoriter perkembangan motoriknya lebih menonjol pada motorik kasar.	Lokasi penelitian, desain penelitian, variabel penelitian.
2.	Septisya Tropina Manumbalang, 2017, “Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak di Taman Kanak - Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud.”	Deskriptif analitik dengan rancangan potong lintang.	30 sampel	Terdapat Hubungan antara pola asuh dengan status gizi.	Lokasi penelitian, jumlah sampel penelitian, desain penelitian.
3.	Yulia Fitriyani Sutadi, 2016, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Anak Tunagrahita Mampu Didik Kelas Dasar di SLB C Budi Asih Wonosobo.”	Analisis Korelasi dengan survei angket.	29 sampel	Adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan status gizi anak tunagrahita mampu didik kelas dasar di SLB C Budi Asih Wonosobo.	Lokasi penelitian, jumlah sampel penelitian.

4.	Sri Rahma Yeni, 2016, "Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Melati Ikhlas Kota Padang."	Analitik Deskriptif dengan pendekatan potong lintang.	79 sampel	Ditemukan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).	Lokasi penelitian, variabel penelitian, desain penelitian.
5.	Rifka Haristantia, 2019, "Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita Pada Keluarga Yang Menikah Dini Di Kota Palu."	Kuantitatif dengan pendekatan potong lintang.	75 sampel	Ditemukan hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak balita pada keluarga yang menikah dini di kota Palu.	Lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pola asuh yang dominan adalah demokratis, diikuti permisif dan otoriter.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pemenuhan nutrisi, perawatan kesehatan dasar dan higiene diri dan lingkungan yang dilakukan oleh ibu mayoritas sudah termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa siswa atau siswi TK BOPKRI Gondokusuman, TK Bina Putra dan TK BOPKRI Ungaran Yogyakarta dominannya memiliki status gizi normal diikuti dengan status gizi obesitas, gemuk dan kurus.
4. Tidak terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak TK di Kota Yogyakarta.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi sekolah

Berdasarkan data yang telah ditemukan bahwa status gizi pada anak masih ada yang tergolong kurus, gemuk dan obesitas. Meskipun di masa pandemi COVID-19 tidak datang ke sekolah untuk belajar, tiap murid perlu dijadwalkan sesuai protokol kesehatan dan menghindari kerumunan sehingga dapat mengukur berat badan dan tinggi badan

secara berkala. Dan melalui data tersebut sekolah dapat membimbing khususnya dalam hal gizi pada muridnya selama pembelajaran di sekolah.

5.2.2 Bagi orang tua

Melalui data penelitian ini orang tua dapat berperan aktif dalam mempertahankan status gizi anak yang sudah normal dan penerapan pola asuh yang sudah termasuk kategori baik. Dan dapat meningkatkan status gizi anak yang masih tergolong kurus, gemuk dan obesitas secara optimal. Serta dapat memonitor status gizi anak secara mandiri dengan rutin.

5.2.2 Bagi masyarakat

Berdasarkan data penelitian ini penting bagi masyarakat dapat berperan aktif untuk mengukur dan menilai status gizi anak sehingga dapat mendeteksi secara dini dan mendata status gizi pada anak usia prasekolah.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik kualitatif sehingga dapat tereksplorasi tipe pola asuh dengan lebih komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran status gizi yang terstandar yaitu dapat menilai status gizi anak secara langsung oleh peneliti dan didukung dengan keterampilan dan alat penelitian yang terstandar dalam pengukuran antropometri.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendampingi responden dalam pengisian kuesioner sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi antara responden dan peneliti.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak dan seperti penyakit infeksi anak; tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerapan gizi seimbang; aksesibilitas pelayanan kesehatan dan pendapatan keluarga.

©UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- AIPGI. (2016). *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Amalia, H., & Mardiana. (2016). Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 1(2), 8-13.
- Andriyani, D. (2017). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi D IV Kebidanan Sekolah Vokasi. Universitas Gadjah Mada.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2013). Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan Dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 1(3), 121-130. [http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2013.1\(3\).121-130](http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2013.1(3).121-130)
- Asrar, M. (2009). Hubungan Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Astuti, F. D., & Sulistyowati, T. F. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Dan Sekolah Dasar Di Kecamatan Godean. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 15-20. <http://dx.doi.org/10.12928/kesmas.v7i1.1048>
- Astutik, P. (2014). Hubungan Tipe Pola Asuh Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Efektor*, 1(25), 37-52.

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cahyana, S. A. (2018). Hubungan Pola Asuh Gizi Dan Kesehatan Dengan Status Gizi Pada Baduta Di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- CDC. (2013, May). *Overview of The CDC Growth Charts*. Diambil kembali dari www.cdc.gov
- Contento, I. (2010). *Nutrition Education Second Edition*. Jones and Bartlett Publishers: Sudbury United States.
- Couteau, J. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Gizi Seimbang Ibu Dengan Status Gizi Anak SD Budaya Wacana Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Dahlan, M. (2015). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Daradkeh, G., Essa, M., & Guizani, N. (2016). *Handbook for Nutritional Assesment Through Life Cycle*. New York: Nova Publishers.
- Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2019). *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2018*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Derang, F., Kusuma, F. H. D., & Rosdiana, Y. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 tahun) Di TK Darma Wanita Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3).
- Dewi, S. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Motorik Anak Pra-Sekolah. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Kristen Duta Wacana.

- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Habibi, M. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Haristantia, R. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita Pada Keluarga Yang Menikah Dini Di Kota Palu. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Hastuti, D. (2008). *Pengasuhan: Teori, Prinsip dan Aplikasinya*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Hidayathillah, A. P., & Mulyana, E. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Selokgondang Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. *Jurnal Info Kesehatan*, 8(1), 19-27.
- Husna, R. M., Nurizma, R., & Adyaksa, F. R., dkk. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Dan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 3(1), 57-62.
- IDAI. (2020, Desember 4). *Kurva Pertumbuhan CDC 2000 Lengkap*. Diambil kembali dari Indonesian Pediatric Society: <https://www.idai.or.id/professional-resources/growth-chart/cdc-modified-21-april-2001>
- Irianto, D. P. (2017). *Pedoman Gizi Lengkap: Keluarga & Olahragawan*. Yogyakarta: ANDI.

- Jannah, M. & Maesaroh, S. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Bangunsari Semin Gunung Kidul Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(1), 42-52. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v6i1.100>
- Karima, K. & Achadi, E. L. (2012). Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(3), 111-119. <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v7i3.57>
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Pedoman Umum Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Diambil kembali dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_20
- Kustin, & Puspitasari, F. (2017). Hubungan Pemenuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Balita Yang Dirawat Di Wilayah Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan dr.Soebandi*, 5(1), 382-391.
- Kusuma, R. M., & Hasanah, R. A. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 bulan di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 13(4), 36-42. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>
- Manumbalang, S. T., Rompas, S. & Bataha, Y. B. (2017). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *E-journal Keperawatan*, 5(2), 1-8.

- Mirayanti, N. (2012). Hubungan Pola Asuh Pemenuhan Nutrisi Dalam Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok. *Tesis*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Murdhati, R. D. (2008). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian Atau Hiperaktifitas. *Tesis*. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan. Universitas Gadjah Mada.
- Mustapa, Y. (2013). Analisis Faktor Determinan Kejadian Masalah Gizi Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun 2013. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Ningsih, S., Kristiawati, & Krisnana, I. (2014). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler. *Pedimaternal Nursing Journal*, 3(1), 58-65. <http://dx.doi.org/10.20473/pmnj.v3i1.11767>
- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106-115. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>
- Pratiwi, T. D., Masrul., & Yerizel, E. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 661-665. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.595>
- Pujiyati, R., & Kartini, F. (2010). Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Nutrisi Dengan Status Gizi Balita Umur 1-5 Tahun Di Wilayah Puskesmas Temon II Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010. *Tesis*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

- Pulungan, B. A. (2020). Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri Dan Pemantauan Pertumbuhan. *Sari Pediatri*, 22(2), 123-130.
- Putri, M. R. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam, *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(2), 107-116. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i2.4334>
- Rachmawati, S., Machmud, P. B., & Hatma, R. D. (2018). Hubungan Praktik Kesehatan Pada Awal Kehidupan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 120-127.
- Razali. (2009). Hubungan Antara Karakteristik Keluarga, Pola Asuh Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 0-36 Bulan Di Kota Banda Aceh. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 460-465. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i3.176>
- Santrock, J. W. (2007). *Child Development* (11 ed.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Sari, I. S., Agrina., & Rahmalia, S. (2014). Hubungan Pelaksanaan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2).
- Sari, V. P. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Kelurahan Wirogunan Kota Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

- Sinatrya, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, And Hygiene (WASH) Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso, *Amerta Nutrition*, 3(3), 164-170. <http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.164-170>
- Sitompul, S. O., Samodra, Y. L., & Kuntjoro, I. (2020). Hubungan Pola Makan Anak dengan Status Gizi Siswa TK Bopkri Gondokusuman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 5(2), 126-133.
- Soekartiningsih, E. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku Pada Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Speak First Klaten. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Soetjningsih., & Ranuh, I. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi (2 ed.)*. Jakarta: EGC.
- Sutadi, Y. F. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Tunagrahita Mampu Didik Kelas Dasar Di SLB C Budi Asih Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triaswulan. (2012). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*. Jakarta: EGC.
- United Nations Children's Fund (UNICEF), World Health Organization, International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. (2019). *Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates*. Geneva: World Health Organization.
- Udampo, A. S., Onibala, F., & Bataha, Y.B. (2017). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja Di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud. *E-journal Keperawatan*, 5(1).

- Vitasari, Y. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun di Dusun Randuares Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Warso, T. M. (2017). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wati, S. P. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yeni, S. R. (2016). Hubungan Status Gizi Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di TK Melati Ikhlas Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan. Universitas Andalas.

